

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING
MAHASISWA AKADEMI TEKNIK SOROAKO PADA INDUSTRI
TAHUN AKADEMIK 2016-2017**

Aziz¹, Didit Yantony²
Akademi Teknik Soroako^{1,2}
Azizmtk9@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan dari Penelitian untuk mengevaluasi proses pelaksanaan *On The Job Training* Mahasiswa Akademi teknik Soroako dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Program Studi untuk mengamalkan tridarma perguruan tinggi. Secara khusus evaluasi dilakukan setiap tahun agar tujuan dari pelaksanaan ini dapat tercapai dengan fokus dari penelitian kali ini adalah (1) ingin mengetahui Efektifitas proses pelaksanaan *On The Job Training* mahasiswa Akademi Teknik Soroako tahun Akademik 2015-2016, (2) Ingin mengetahui apakah *output* atau hasil pelaksanaan *On The Job Training* Mahasiswa Akademi Teknik Soroako semester 5 Tahun Akademik 2016-2017 di Industri sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada pengembangan kompetensi, kepribadian dan potensi diri mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Dianalisis secara deskriptif kuantitatif pada komponen *process* dan *product*, sedangkan deskriptif kualitatif pada komponen *context* dan *input*. Penelitian dilakukan di Akademi Teknik Soroako dari bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester 4 program studi dan perbaikan mesin telah melaksanakan OJT di industri dengan jumlah 90 Mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) *Context* yaitu siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang keahlian teknik manufaktur serta sikap/perilaku yang menunjukkan peningkatan sikap kepribadian pada diri mahasiswa untuk menghadapi tuntutan persaingan DU/DI era industri; 2) *Input* yaitu persiapan institusi sesuai pedoman *On The Job training* dimulai dari penentuan waktu pelaksanaan OJT, tahapan pembekalan, penerjunan, *monitoring* dan penarikan, selain itu syarat Industri secara keseluruhan telah mampu mengakomodir standar pelaksanaan OJT dan mempunyai jenis pekerjaan yang sesuai dengan program perawatan dan perbaikan mesin Akademi Teknik Sorowako; 3) *Process* yaitu pihak Industri menyatakan sangat setuju dengan presentase 83,12% bahwa mahasiswa Akademi Teknik Soroako program studi Perawatan dan Perbaikan Mesin yang melaksanakan OJT mampu menunjukkan sikap dan kepribadian yang baik; 4) *Product* yaitu *output* yang dicapai dari pelaksanaan OJT di Industri yaitu penilaian kompetensi mahasiswa untuk aspek kualitas, kuantitas, kepedulian, inisiatif, kerapian, dan tepat waktu memperoleh penilaian dengan kategori sangat baik dengan presentase 85,34%, untuk penilaian kepribadian mahasiswa dari aspek kesetiaan, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kerjasama, dan etika/kesopanan memperoleh penilaian dengan kategori sangat baik dengan presentase 86,91%, serta pengembangan potensi diri mahasiswa dinyatakan sangat baik dengan presentase 80,53%.

Kata Kunci: OJT (*On The Job Training*), Evaluasi proses pelaksanaan

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang menentukan kecerdasan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia akan dibekali ilmu pengetahuan dan pengajaran tentang kehidupan yang mencakup banyak hal seperti afektif, psikomotor, dan kognitif. Sebagai salah satu cita-cita nasional yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu "Mencerdaskan kehidupan bangsa", maka proses pencerdasan dapat dilakukan melalui jalur pendidikan *formal* maupun

nonformal. Upaya pencerdasan melalui pendidikan *nonformal* dapat diperoleh melalui pengalaman yang sifatnya empiris dan dapat memberikan pengajaran hidup yang bermakna apalagi ada pepatah yang mengatakan bahwa "Pengalaman adalah guru yang terbaik".

Program *On The Job Training* adalah sebagai usaha dalam membimbing atau mempersiapkan mahasiswa berbekal pengetahuan dan ketrampilan untuk memasuki dunia kerja. OJT adalah kegiatan bahagian dari mata kuliah yang pelaksanaanya di luar kampus pada dunia Industri. oleh mahasiswa secara mandiri yang langsung ditujukan untuk memberikan pengalaman praktis di lapangan yang secara langsung berhubungan dengan teori-teori keahlian yang diterima dari dosen jurusan Program Studi Diploma III Perawatan Perbaikan Mesin Akademi Teknik Soroako. Pesatnya perkembangan dunia usaha tidak terlepas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Perkembangan dunia bisnis saat ini menuntut lembaga pendidikan untuk menciptakan tenaga-tenaga terampil yang siap pakai. Tenaga-tenaga terampil tersebut diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam memajukan taraf hidup bangsa Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan program studi untuk mengaplikasikan tridarma perguruan tinggi, maka Akademi Teknik Soroako melaksanakan Program. *On The Job Training (OJT)* yang bertujuan:

1. Mengimplementasikan kurikulum Akdemi Teknik Soroako.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dunia industri lebih dekat, dan memahami kaidah-kaidah yang berlaku di Industri.
3. Melatih kemampuan Soft Skill mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan masyarakat Industri maupun masyarakat pada umumnya.
4. Melatih mahasiswa untuk membuat karya tulis berupa laporan teknik/ jurnal OJT.
5. Mengaplikasikan ilmu dan teknologi yang telah diterima melalui perkuliahan semester 1(satu) sampai dengan semester 4(empat)

Program ini merupakan bagian dari mata kuliah kerja Industri bagi mahasiswa tingkat 3(tiga) semester 5(lima) dari lima spesialisasi yang bernaung di dalam Program Studi Perawatan dan Perbaikan Mesin. Program ini juga bertujuan untuk mengukur proses pembelajaran secara tidak langsung yang dilakukan oleh Akademi Teknik Soroako melalui kesesuaian diantara profil kompetensi mahasiswa terhadap kebutuhan dunia Industri, dan kesesuaian diantara kurikulum yang diterapkan di Akademi Teknik Soroako terhadap pencapaian kompetensi lulusan sesuai yang dibutuhkan oleh dunia Industri.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan *On The Job Training* Mahasiswa Akademi Teknik Soroako semester 5 Tahun Akademik 2016-2017 terlaksana dengan baik dan efektif ?
2. Apakah *Output* atau hasil pelaksanaan *On The Job Training* Mahasiswa Akademi

Teknik Soroako semester 5 Tahun Akademik 2016-2017 di Industri sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada pengembangan kompetensi, kepribadian dan potensi diri mahasiswa ?

Penelitian ini pada dasarnya selalu mempunyai maksud dan tujuan yang dijadikan pedoman dan arahan. Penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan *On The Job Training* Mahasiswa Akademi Teknik Soroako semester 5 Tahun Akademik 2016-2017.
2. Untuk mengetahui pengembangan kompetensi, kepribadian dan potensi diri mahasiswa pencapaian sesuai yang diharapkan setelah pelaksanaan *On The Job Training* Mahasiswa Akademi Teknik Soroako semester 5 Tahun Akademik 2016-2017.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi pihak Institusi, sebagai bahan masukan terhadap institusi agar lebih mempersiapkan mahasiswa dengan memastikan kesiapan mahasiswa sebelum melakukan kegiatan *On The Job Training (OJT)*.
2. Bagi Mahasiswa, memberikan motivasi kepada mahasiswa agar lebih giat melakukan peningkatan kompetensi dan prestasi sebagai bagian dari kesiapan memasuki dunia kerja.
3. Bagi pihak dunia kerja (Industri), meningkatkan peran sertanya dalam kerjasama berbagai bidang antara Industri dengan Institusi pendidikan Diploma III, demi kelancaran pelaksanaan program *On The Job Training* dan dikenalnya industri di masyarakat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Akademi teknik Soroako. Adapun waktu penelitian selama 6 bulan sejak bulan Mei hingga November 2018, meneliti pelaksanaan kegiatan *On The Job Training* mahasiswa semester 5 tahun akademik 2016/2017 Akademi Teknik Sorowako.

Model Evaluasi

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, pendekatan evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian efektivitas pelaksanaan OJT di Industri untuk pengembangan potensi diri mahasiswa Akademi Teknik Soroako dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Kuantitatif digunakan untuk menangani data-data yang bersifat kuantitatif (angka) yaitu pada komponen *Process* dan *Product*,

sedangkan kualitatif digunakan dengan didasarkan pada pertimbangan proses mengkaji aktifitas para pelaku di dalamnya yaitu pada komponen *Context* dan *Input Subject Penelitian*

Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari subject penelitian meliputi: Ketua Program Studi, Kepala Bagian Kemahasiswaan, Pembimbing Industri dan Mahasiswa peserta On The Job Training Akademi Teknik Soroako Tahun Akademik 2016-2017

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini berupa non tes dengan metode berupa angket atau kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Kisi-kisi sumber data dan alat pengumpul data efektivitas pelaksanaan OJT mahasiswa Akademi Teknik Soroako semester 5 tahun 2016/2017 di Industri dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Data Efektifitas Pelaksanaan OJT (On The Job Training) Mahasiswa Akademi Teknik Soroako semester 5 Tahun Ajaran 2016/ 2017 di Industri

No	Sumber Data	Indikator	Alat Pengumpul data		
			A	W	D
1	<i>Context</i>				
	Ketua Program Studi Perawatan dan Perbaikan Mesin	Tujuan pelaksanaan OJT mahasiswa Akademi Teknik Soroako program perawatan dan perbaikan mesin di Industri.		√	
2	<i>Input</i>				
	Ketua Program Studi Perawatan dan Perbaikan Mesin	Syarat kompetensi yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum pelaksanaan OJT		√	
	Kepala Bagian Kemahasiswaan	Persiapan Institusi pada pelaksanaan OJT di Industri		√	
		Buku Pedoman OJT Mahasiswa Akademi Teknik Soroako			√
		Data Mahasiswa Akademi Teknik Soroako peserta OJT tahun ajaran 2016/2017			√
3	<i>Proses</i>				
	Pembimbing Industri	Pengukuran kepuasan Industri terkait Sikap dan perilaku mahasiswa yang mencerminkan kepribadian pada pelaksanaan OJT di Industri	√		
4	<i>Product</i>				
	Laporan Mahasiswa hasil kegiatan OJT di Industri angkatan 2016/2017	Penilaian kompetensi dan kepribadian mahasiswa tahun ajaran 2016/2017 pada pelaksanaan OJT di Industri			√
	Mahasiswa angkatan 2016/2017	Hasil pelaksanaan OJT di Industri dalam pengembangan potensi diri mahasiswa	√		

Ket: A = Angket, W = Wawancara, D = Dokumenter

1. Teknik Angket (Questionnaire)

Kuesioner atau angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif pada komponen *prosess* dan *product*, yaitu mengetahui pelaksanaan OJT

di Industri untuk pengembangan kepribadian mahasiswa dan mengetahui *output* yang telah dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan OJT. Kuesioner/angket terdiri dari butir pertanyaan dengan jawaban berbentuk pilihan menggunakan skala *likert* yang dikembangkan dari hasil kajian teori.

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Setuju	1	5

Kisi-kisi instrumen angket penelitian mahasiswa Akademi Teknik Soroako angkatan 2016/2017 program Perawatan dan Perbaikan Mesin yang telah selesai melaksanakan OJT (On The Job Training) di Industri dalam pengembangan Potensi diri Mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen angket penelitian Mahasiswa Akademi Teknik Soroako angkatan 2016/2017 program Perawatan dan Perbaikan Mesin yang telah selesai melaksanakan OJT (On The Job Training) di Industri.

Subjek	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Item
Product	Pelaksanaan OJT	Pembekalan	Memahami program pelaksanaan OJT	1	2
			Memahami tata tertib mengenai disiplin di tempat kerja	2	
		Penerjunan	Memahami standar kompetensi yang harus dikuasai di tempat kerja	3	2
			Memahami jenis-jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan di tempat kerja	4*	
		Monitoring dan evaluasi	Dilakukan monitoring oleh Dosen pembimbing	5	2
			Dilaksanakan evaluasi dari pihak restoran untuk pengambilan nilai	6	
		Penarikan	Penarikan dilakukan oleh Dosen pembimbing setelah waktu pelaksanaan OJT selesai	7	1
	Pengembangan potensi diri mahasiswa	Intropeksi diri	Mengenal diri sendiri dalam hal kelebihan dan kekurangan yang dimiliki	8	7
			Mengelola kelebihan yang dimiliki semaksimal mungkin	9	
			Mendengarkan kata hati untuk bertindak	10	
			Jujur pada diri sendiri maupun orang lain	11*	
			Belajar lebih giat untuk menambah pengetahuan/ketrampilan pada bidang keahlian boga	12	

Product	Pengembangan potensi diri		Memperbaiki diri untuk meminimalisir kekurangan yang ada	13	
			Menekuni bidang keahlian Teknik Manufaktur	14	
		Feedback dari orang lain	Menerima kritik maupun saran dari pihak restoran terhadap kinerja siswa selama OJT	15 16*	3
			Menerima kritik maupun saran dari teman sejawat terhadap tingkah laku siswa selama OJT	17	
		Kecerdasan Intelektual	Mampu memecahkan masalah dengan berbagai persoalan	18*	4
			Mampu menyerap semua materi yang telah diberikan selama OJT	19	
			Mengembangkan kreativitas dan ketrampilan pada bidang keahlian jasa boga	20	
			Berjiwa optimis dalam menemukan kesempatan di setiap kesulitan	30	
		Potensi Kerja	Tidak menyalahkan orang lain maupun keadaan	21*	12
			Percaya diri melaksanakan pekerjaan yang diperintahkan pimpinan /karyawan restoran	22	

Kisi-kisi instrumen angket penelitian kepada pihak Industri tentang kompetensi dan kepribadian mahasiswa Akademi Teknik Soroako Program Studi Perawatan dan Perbaikan Mesin yang telah melaksanakan *On The Job Training* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen angket penelitian pengukuran kepuasan Industri terhadap pelaksanaan OJT Mahasiswa Akademi Teknik Soroako semester 5 angkatan 2016/2017 Program Studi Perawatan dan Perbaikan Mesin

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Total Item
Sikap Prilaku Mahasiswa Pengukuran kepuasan Industri terkait Sikap dan perilaku mahasiswa yang mencerminkan kompetensi dan kepribadian pada pelaksanaan OJT	1. Datang tepat waktu sebelum jam kerja dimulai	1	1
	2. Disiplin dalam menggunakan uniform lengkap sesuai dengan standar industri	2	1
	3. Mematuhi tata tertib Industri	3, 4*	2
	4. Bertanggung jawab atas pekerjaannya	5*, 6	2
	5. Berkomunikasi dengan bertuturkata yang baik kepada pimpinan, karyawan maupun teman sejawat	2	1
	6. Melakukan pekerjaan tanpa diperintah terlebih dahulu	8, 9*	2
	7. Bekerjasama dengan baik kepada karyawan maupun teman sejawat	10	1
Total Item			10

2. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Dosen yang menjabat sebagai Ketua Program Studi Perawatan dan Perbaikan Mesin untuk mengetahui tujuan pelaksanaan *On The Job Training* Mahasiswa Akademi Teknik Soroako, syarat kompetensi yang harus

dipenuhi mahasiswa sebelum pelaksanaan *On The Job Training* di Industri, dan wawancara juga dilakukan kepada Kepala Bagian Kemahasiswaan untuk persiapan Intitusi pada pelaksanaan *On The Job Training*. Kisi-kisi instrumen wawancara dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Dosen

Sumber Data	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Dosen (Ketua Program Studi Perawatan dan Perbaikan Mesin)	Tujuan pelaksanaan OJT (On The Job Training)	1) Pengalaman bekerja mahasiswa 2) Kompetensi standar Institusi 3) Mampu bersaing Di DU/DI	Wawancara terstruktur
	Syarat yang harus dipenuhi di Industri yang dijadikan tempat OJT(On The Job Training)	1) Alasan memilih Industri yang dijadikan tempat pelaksanaan OJT 2) Industri relevan dengan program studi Institusi 3) Sarana dan prasarana di Industri	
Dosen (Kelapa Bagian Kemahasiswaan Akademi Teknik Soroako)	Persiapan Institusi pada pelaksanaan OJT (On The Job Training) di Industri	1) Penentuan waktu lamanya OJT 2) Tahap pembekalan 3) Tahap penerjunan 4) Monitoring dan evaluasi 5) Tahap penarikan	Wawancara terstruktur

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung sumber data wawancara berupa buku panduan OJT (*On The Job Training*) Mahasiswa Akademi Teknik Soroako, data mahasiswa yang telah melaksanakan OJT (*On The Job Training*) di Industri dan penilaian sikap dan kompetensi mahasiswa semester 5 tahun ajaran 2016/2017 pada pelaksanaan OJT (*On The Job Training*). Pengumpulan data-data tersebut diperoleh dari Kepala Bagian Kemahasiswaan maupun Dosen pembimbing Institusi. Kisi-kisi instrumen dokumenter dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Dokumenter

No	Jenis Dokumen	Aspek
1	Buku panduan OJT Akademi Teknik Soroako Tahun Akademik 2016/2017	1) Tata tertib pelaksanaan OJT 2) Petunjuk pelaksanaan OJT
2	Data siswa OJT di Industri tahun ajaran 2016/2017	1) Data nama mahasiswa yang melaksanakan OJT di Industri 2) Nama dan alamat Industri sebagai tempat OJT
3	Laporan mahasiswa hasil kegiatan OJT (<i>On The Job Training</i>) di Industri tahun akademik 2016/2017	1) Daftar penilaian Kompetensi mahasiswa tahun akademik 2016/2017 2) Daftar penilaian Kepribadian mahasiswa tahun akademik 2016/2017

Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deksriptif yaitu mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah data dalam angket. Jawaban responden direduksi dan dikategorikan sesuai dengan jawaban angket. Pemberian *scoring* dibuat dengan skala *likert* dengan skor 1 sampai 5.

Skala likert dengan skor 1 sampai 5 menggunakan lima kategori antara 1% dengan 100% dibagi rata (Suharsimi Arikunto & Cepy Safruddin, 2014: 35). Skala presentase item pertanyaan positif dan negatif dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Skala Presentase Item Pertanyaan Positif dan Negatif

Uraian	Positif (+)		Negatif (-)	
	Nilai	Presentase	Nilai	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	81-100%	1	<21%
Setuju (S)	4	61-80%	2	21-40%
Ragu-ragu (RR)	3	41-60%	3	41-60%
Tidak Setuju (TS)	2	21-40%	4	61-80%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	<21%	5	81-100%

Data yang dianalisis secara kualitatif adalah data yang berupa hasil wawancara dan studi dokumenter. Data tersebut dianalisis sehingga diperoleh informasi dari ucapan, tulisan dan sikap/perilaku yang diamati dari subyek serta dapat digambarkan dengan kalimat. Data tentang hasil wawancara dan dokumentasi dikumpulkan, dikelompokkan dan diinterpretasikan untuk selanjutnya disimpulkan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian efektivitas pelaksanaan OJT di Industri dalam pengembangan kepribadian mahasiswa menggunakan model CIPP yang berupa data kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif digunakan pada komponen *Process* dan *Product*, sedangkan kualitatif digunakan pada komponen *Context* dan *Input*. Hasil pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan angket, wawancara dan dokumentasi.

Evaluasi *Context* yaitu mengevaluasi mengenai tujuan pelaksanaan OJT mahasiswa Akademi Teknik Soroako program studi Perawatan dan perbaikan Mesin di Industri. Hasil yang diperoleh dari wawancara Dosen yang menjabat sebagai ketua Program Studi Perawatan dan Perbaikan Mesin Akademi Teknik Soroako yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja secara nyata dan mampu mengembangkan potensi softskill, memberikan kesempatan mengenal Industri lebih dekat, mengaplikasikan latarbelakang ilmu dan teknologi yang telah diperoleh pada kegiatan perkuliahan, memberi kesempatan beradaptasi dengan perkembangan pengetahuan dan ketrampilan dibidang Teknik Manufaktur dengan teknologi baru selama mengikuti kegiatan On The Job Training seiring dengan tujuan utama **pelaksanaan OJT mahasiswa Akademi teknik Soroako di Industri**

Evaluasi *Input* terkait Pembekalan mahasiswa sebelum pelaksanaan OJT merupakan salah satu prasyarat dari rangkaian kegiatan persiapan panitia OJT Institusi dengan tujuan bahwa melalui pembekalan ini akan mampu meminimalisir kesalahan maupun ketidakpuasan hubungan antara pihak DU/DI pengguna dengan Institusi. Akademi Teknik Soroako menyelenggarakan pembekalan sebelum mahasiswa diterjunkan ke DU/DI. Penanggung jawab pelaksanaan pembekalan oleh Wakil Direkrur 3 Bidang Kemahasiswaan, pembekalan tersebut berisi tentang tata tertib pelaksanaan OJT. Input syarat kompetensi yang dimiliki mahasiswa dan daftar mahasiswa peserta On The Job Training Terlampir.

Evaluasi *Process* pengukuran kepuasan Industri terkait Sikap dan perilaku mahasiswa yang mencerminkan kepribadian pada pelaksanaan OJT di Industri. Penelitian ini mengajukan 10 item pertanyaan dalam bentuk angket penelitian yang diberikan kepada 25 perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan *On The Job Training*. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dari hasil angket penelitian Industri aspek sikap dan perilaku mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan On The Job Training dari 25 Perusahaan/Industri tempat mahasiswa OJT dari 10 item pertanyaan, maka disimpulkan bahwa jawaban terbanyak pada pilihan pertama Sangat Setuju (SS)

dengan presentase 38% dan pilihan kedua Setuju (S) dengan presentase 45,12%, sedangkan pilihan Ragu-Ragu (RR) dengan presentase 3,36% , Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan presentase 0%. Maka dapat disimpulkan dengan perhitungan $((95 \times 5) + (141 \times 4)) / 1250 \times 100 = 83,12\%$ artinya pihak Industri Sangat Setuju (SS) terhadap sikap dan perilaku mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan On The Job Training.

Evaluasi *Product* Hasil data diperoleh dari penilaian kompetensi dan kepribadian mahasiswa melalui penyebaran angket tertutup kepada mahasiswa yang telah melaksanakan OJT di beberapa Perusahaan/Industri untuk mengetahui pengembangan potensi diri mahasiswa Akademi Teknik Soroako semester 5 (lima) program studi perawatan dan perbaikan mesin. Angket penelitian mengajukan 35 item pertanyaan dengan 7 item pertanyaan mengenai serangkaian pelaksanaan OJT dan 28 item pertanyaan mengenai pengembangan potensi diri siswa diberikan kepada 50 responden.

Berikut rentang skor penilaian kompetensi dan kepribadian mahasiswa Akademi Teknik Soroako.

Tabel 8. Skor Penilaian Kompetensi dan Kepribadian Mahasiswa Akademi Teknik Soroako Program Studi Perawatan dan Perbaikan Mesin

Skor	Penilaian
0,00 – 6,90	Kurang Baik
7,00 – 7,90	Baik
8,00 – 8,90	Sangat Baik
9,00 – 10,00	Istimewa

Hasil evaluasi dari penilaian pembimbing Industri terhadap kompetensi mahasiswa selama pelaksanaan *On The Job Training* dari 25 Perusahaan/Industri tempat mahasiswa OJT, maka disimpulkan bahwa rata-rata penilaian kualitas (8,4), kuantitas (8,3), kepedulian (8,6), inisiatif (8,5), kerapihan(8,6) dan tepat waktu (8,7). Kesimpulan rata-rata penilaian dari 90 mahasiswa Akademi Teknik Soroako terlihat pada aspek kesetiaan, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kerjasama dan kesopanan memperoleh penilaian Sangat Baik.

Hasil evaluasi dari penilaian pembimbing Industri terhadap kepribadian mahasiswa selama pelaksanaan *On The Job Training* dari 25 Perusahaan/Industri tempat mahasiswa OJT, maka disimpulkan bahwa rata-rata penilaian kesetiaan (8,9), tanggung jawab (8,5), disiplin (8,7), kejujuran (8,6), kerjasama(8,7) dan kesopanan (8,6). Kesimpulan rata-rata penilaian dari 88 mahasiswa Akademi Teknik Soroako

terlihat pada aspek kesetiaan, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kerjasama dan kesopanan memperoleh penilaian Sangat Baik.

Hasil evaluasi melalui angket yang diperoleh dari 50 responden mahasiswa yang telah melaksanakan OJT di Industri dinyatakan Sangat Baik dengan presentase 80.53% bahwa mahasiswa Akademi Teknik Soroako program studi perawatan dan perbaikan mesin dapat mengembangkan potensi diri.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian proses pelaksanaan On The Job Training mahasiswa Akademi Teknik Soroako program Studi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian di atas melalui analisis kualitatif untuk mengkaji aktifitas para pelaku yaitu komponen *Context* dan *Imput* memberikan gambaran bahwa pelaksanaan *On The Job Training* telah terlaksana dengan baik dengan mengikuti skema yang telah ditetapkan oleh Ketua Program Studi yang bertanggung jawab pada penetapan tujuan dari pelaksanaan OJT, waktu pelaksanaan OJT, Syarat akademik dan keahlian yang harus terpenuhi dari mahasiswa dan persiapan Institusi sebelum pelaksanaan OJT. Kepala Bagian Kemahasiswaan bertanggung jawab pada penyediaan Buku Panduan OJT, menetapkan data mahasiswa. Hasil evaluasi process tentang pengukuran sikap dan perilaku mahasiswa dari 25 pembimbing Industri tempat mahasiswa melaksanakan OJT menyatakan bahwa pihak Industri Sangat Setuju (SS) dengan nilai presentase 83,12% terhadap sikap dan perilaku mahasiswa pada pelaksanaan kegiatan On The Job Training. Melalui hasil evaluasi tersebut di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan On The Job training mahasiswa Akademi Teknik Soroako tahun Akademik 2016-2017 terlaksana dengan baik dan efektif.
2. Hasil evaluasi dari penilaian pembimbing Industri terhadap kompetensi dan kepribadian mahasiswa selama pelaksanaan *On The Job Training* dari 25 Perusahaan/Industri tempat mahasiswa OJT, maka disimpulkan bahwa penilaian dari 90 mahasiswa Akademi Teknik Soroako terlihat pada aspek kesetiaan, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kerjasama dan kesopanan memperoleh penilaian Sangat Baik dan hasil evaluasi dari penilaian pembimbing Industri terhadap kepribadian mahasiswa aspek kesetiaan,

tanggung jawab, disiplin, kejujuran, kerjasama dan kesopanan memperoleh penilaian Sangat Baik, selanjutnya dari 50 responden mahasiswa yang telah melaksanakan OJT di Industri dinyatakan Sangat Baik dengan presentase 80.53% bahwa mahasiswa Akademi Teknik Soroako program studi perawatan dan perbaikan mesin dapat mengembangkan potensi dirinya.

Saran

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan perbaikan antara lain:

1. Durasi waktu pelaksanaan On The Job Training selama 3 bulan di Industri perlu mendapat perhatian dan bahan kajian untuk segera dilakukan perbaikan mengacu pada hasil kuesioner beberapa Industri.
2. Akademi Teknik Soroako perlu melakukan penyebaran angket kepada seluruh mahasiswa yang telah melakukan kegiatan On The Job Training sebagai media untuk memperoleh informasi penting tentang harapan dan masukan dari setiap mahasiswa terkait persiapan dokumen, pembekalan, pengantaran, monitoring, proses dan penjemputan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- [1] Jeko I.R. (2017). *Jumlah Pengguna Internet Dunia Sentuh 3,8 Miliar* (online) <https://www.liputan6.com/tekno/read/3051109/jumlah-pengguna-internet-dunia-sentuh-38-miliar>.
- [2] Amalianingsih, Efektivitas Pelaksanaan OJT (*On The Job Training*) di Restoran Untuk Pengembangan Potensi Diri Siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Program Keahlian Jasa Boga 2015, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- [3] Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Rev. 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran .Prinsip, Teknik, dan prosedur. Bandung: Reamaja Rosdakarya*.
- [6] Azwar. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Baharuddin dan Moh. Makin. 2007. *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [8] Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif: Korela-tional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Dan Action Research*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- [9] H. Djaali, Miljono P. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- [10] Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Meldona.

- [11] Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Universitas Brawijaya (UB).
- [12] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Alplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- [14] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [15] Tiro, M.A. 2011. *Penelitian :Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Makassar : Andira Publisher.